

BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Metode Dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode campuran, yaitu metode yang memadukan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam hal metodologi (dalam tahap pengumpulan data), metode campuran juga disebut sebagai sebuah metodologi yang memberikan asumsi filosofis dalam menunjukkan arah atau memberi petunjuk cara pengumpulan data dan analisis data serta perpaduan pendekatan kuantitatif dan kualitatif melalui beberapa fase proses penelitian. Tujuan strategi ini adalah untuk mengidentifikasi komponen melalui analisis data kuantitatif guna memperluas informasi yang tersedia. Intinya adalah untuk menyatukan data kuantitatif dan kualitatif agar memperoleh analisis yang lebih lengkap. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Sebelumnya kategori tersebut didapat dari hasil pengukuran dan perhitungan di lapangan, sehingga data yang dikuantitatifkan. Karena hasil akhirnya berupa angka dan dimasukkan ke dalam kategori kata keadaan tersebut.

2. Bentuk Penelitian

Setiap penelitian memerlukan suatu metode yang tepat, agar penelitian dapat terlaksana dengan optimal. Metode juga merupakan salah satu komponen yang penting dalam penelitian, karena tanpa metode suatu penelitian tidak akan memberikan hasil yang baik.

Metode dapat dipahami sebagai suatu cara yang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan. Dalam suatu penelitian diperlukan pendekatan yang dipergunakan untuk memecahkan masalah. Sugiono (2004 :1), “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Dari pengertian di atas Hadari Nawawi (1991:61) mengemukakan beberapa alasan penggunaan metode yang tepat, yaitu:

- a. Menghindari cara pemecahan dan cara berfikir spekulatif dalam mencari kebenaran ilmu, terutama dalam bidang ilmu sosial yang variabelnya sangat dipengaruhi oleh sikap subyektivitas manusia yang mengungkapkannya.
- b. Menghindari cara pemecahan masalah atau cara bekerja yang bersifat *trial* dan *error* sebagai cara yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan modern.
- c. Meningkatkan sifat obyektivitas dalam menggali kebenaran pengetahuan yang tidak saja penting artinya secara tertulis, tetapi juga sangat besar pengaruhnya terhadap kegunaan praktis hasil penelitian didalam kehidupan manusia.

Sugiono (2004 :6)mengemukakan jenis penelitian dapat dikelompokkan dalam beberapa bentuk, yaitu :

- a. *Survey*
- b. *Ex Post Facto*
- c. *Eksperimen*
- d. *Naturalistik/Kualitatif*
- e. *Policy research* (Kebijakan)
- f. *Action research* (Penelitian Tindakan)
- g. *Evaluasi*
- h. *Sejarah (Histories research)*.

Berdasarkan pendapat yang ada, maka peneliti menganggap bahwa metode penelitian yang tepat untuk penelitian ini adalah metode deskriptif. Hal ini sesuai dengan pendapat Yatim Riyanto (2002: 22) bahwa:

Metode deskriptif adalah suatu metode yang dipergunakan di dalam memecahkan masalah penelitian dengan cara menggambarkan/melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, metode deskriptif merupakan prosedur pemecahan masalah dengan menggunakan cara-cara tertentu untuk mengetahui keadaan suatu objek atau berdasarkan faktor-faktor yang tampak, sebagaimana pada saat penelitian ini adalah tentang Program Bimbingan dan Konseling Kecerdasan Interpersonal siswa kelas XI pada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Galing Kabupaten Sambas.

B. Data Dan Sumber Data

Data yang diperlukan untuk mendukung penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa sumber data yang meliputi :

1. Informan

pada penelitian inia posisi sumber data yang berupa manusia atau narasumber yang sangat penting perannya sebagai individu yang memiliki informasinya. Informan merupakan seseorang yang diwaawancara dan mengisi angket untuk mendapat keterangan dan data keperluan informasi.

Oleh sebab itu, dalam memilih siapa yang menjadi informan yang dimiliki sesuai dengan kemungkinan akses informasi yang dimilikinya dengan kebutuhan penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah Guru BK dan 34 orang siswa SMA Negeri 1 Gaaling.

2. Tempat dan Aktifitas

Tempat penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah SMA Negeri 1 Galing Kabupaten Sambas. dipilihnya lokasi ini sebagai tempat penelitian karena dipandang sekolah ini perlu mendapat perhatian dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal siswa.

C. Teknik Dan Alat Pengumpul Data

Pada setiap penelitian disamping penggunaan metode yang tepat, diperlukan pula kemampuan memilih bahkan menyusun seluruh alat pengumpul data yang tepat dalam suatu penelitian akan memungkinkan tercapainya pemecahan masalah secara valid pada gilirannya akan memungkinkan dirumuskannya generalisasi yang objektif. Sehubungan dengan hal ini, teknik dan alat pengumpul data dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Teknik Pengumpulan Data

Agar data yang dikumpulkan benar-benar obyektif dan dapat berguna dalam menjawab masalah dan sub masalah penelitian, diperlukan teknik dan alat pengumpul data yang tepat.

Hadari Nawawi (1991 :94-95) mengemukakan teknik pengumpulan data yang dapat dipakai dalam penelitian ilmiah adalah sebagai berikut :

- a. Teknik observasi langsung
- b. Teknik observasi tidak langsung
- c. Teknik komunikasi langsung
- d. Teknik komunikasi tidak langsung
- e. Teknik pengukuran
- f. Teknik studi dokumentasi

Berdasarkan teknik pengumpulan data di atas, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung, teknik komunikasi langsung,

teknik komunikasi tidak langsung dan teknik studi dokumenter. Dalam penelitian ini alat pengumpul data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Teknik Komunikasi Tidak Langsung

Teknik komunikasi tidak langsung adalah cara mengumpulkan data dengan cara memberikan angket kepada subyek penelitian atau responden. Angket dalam penelitian diberikan kepada siswa untuk mengetahui tingkat interaksi sosial siswa. Berkenaan dengan hal ini Hadari Nawawi (2007: 95) menyatakan bahwa:

“Teknik komunikasi tidak langsung adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan menggunakan hubungan tidak langsung dengan sumber data atau melalui alat yang sudah tersedia maupun alat khusus yang dibuat untuk keperluan itu”.

Teknik komunikasi tidak langsung merupakan teknik utama yang digunakan untuk mengumpulkan data. Winarno Surachmad (2000:162) mengemukakan bahwa : “teknik komunikasi tidak langsung adalah teknik dimana peneliti mengumpulkan data dengan jalan komunikasi dengan subyek penelitian melalui perantara alat, baik yang sudah tersedia maupun alat khusus yang dibuat untuk keperluan tersebut”. Jadi, teknik komunikasi tidak langsung adalah suatu cara untuk mengumpulkan data mengenai obyek penelitian dengan perantara alat tertentu yaitu berupa alat pengumpul data.

b. Teknik Komunikasi Langsung

Teknik komunikasi langsung adalah pengumpulan data dengan mengadakan hubungan langsung atau tatap muka langsung dengan responden dan untuk diwawancarai atau diinterview. Dalam penelitian ini, peneliti berhadapan langsung dengan subyek penelitian untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan melalui wawancara. Subjek penelitian yang akan diwawancarai adalah guru Bimbingan dan Konseling.

2. Alat pengumpul data

Berpijak dari teknik pengumpul data di atas maka teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Angket

Angket adalah pertanyaan tertulis yang harus dijawab secara tertulis pula oleh responden. Sejalan dengan hal ini Hadari Nawawi (2007: 115) bahwa “Angket adalah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden”. Saifuddin Azwar (M. Subana dan Sudrajat, 2009:135) “Angket adalah suatu alat pengumpul data yang berfungsi mengungkap data faktual atau yang dianggap fakta dan kebenarannya yang diketahui subyek”. Angket yang digunakan

dalam penelitian ini adalah angket tertutup berstruktur dengan tiga opsi jawaban yaitu :

“Selalu, Kadang-kadang, dan Tidak Pernah”.

b. Panduan Wawancara

Panduan wawancara untuk mengetahui pendapat atau sikap guru pembimbing dan guru bidang studi tentang kecerdasan interpersonal siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Galing Kabupaten Sambas yang berisikan daftar pertanyaan

